

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji tentang pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini ada 4 (empat) hipotesis yang diajukan, dari hasil penelitian menunjukkan ada 1 (satu) hipotesis yang diterima dan 3 (tiga) hipotesis yang ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari keempat variabel independen (CSR, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit) hanya CSR yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Dari hasil uji F terbukti bahwa nilai signifikan F lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0.089 tingkat signifikansi yakni sebesar 0.05. yang artinya seluruh variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Seluruh variabel independen dalam penelitian ini hanya mendukung 5,4% dari keseluruhan variabel independen. Artinya masih terdapat 94,6% variabel independen lain yang belum diketahui dan diteliti yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Jumlah variabel independen yang kurang
2. Keterbatasan populasi karena hanya menggunakan laporan keuangan untuk perusahaan perbankan saja yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Perusahaan perbankan selama periode penelitian yang mempunyai laba negatif.
4. Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan
5. Perusahaan yang tidak ada pengungkapan CSR dan GCG

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian diatas maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah variabel independen yang lebih banyak lagi, seperti kepemilikan manajerial, ukuran direksi, *leverage* yang secara teoritis juga terbukti mempengaruhi kinerja keuangan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah populasi, tidak hanya ditekankan di perusahaan perbankan saja tetapi bisa ditambah perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).